



# Mengembangkan Media Lembar Kerja Anak Tema Binatang di PAUD Islam Armuna Palangka Raya

Mega Utami<sup>1</sup>, Muzakki<sup>2</sup>, Sri Hidayati<sup>3</sup>, Neela Afifah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

E-mail: <sup>2</sup>muzakki@iain-palangkaraya.ac.id

## Abstract

Children have not yet fully developed the manual dexterity necessary for writing, so it is difficult for them to express themselves in written form, and they also hold their pencils incorrectly. Additionally, worksheets for children in schools are inadequate, with limited materials provided for writing practice and an emphasis on coloring and letter recognition. The purpose of this study is to describe the development and feasibility of an animal-themed worksheet medium for children. This research uses a research and development method using 4D models. The data sources for this study are product sheets in the form of a questionnaire and observations and responses from instructor media experts and teacher materials experts regarding the development of animal-themed children's worksheet media. There are 6 children. Data collection techniques use questionnaires, interviews, observations, and documentation. This study shows that the development of animal-themed worksheet media for children using 4D models involves his four phases: definition, design, development, and dissemination. The results regarding the feasibility of the animal-themed worksheet medium were well received by the children, with him receiving a rating of 90% in the "very appropriate" category. Therefore, animal themed children's worksheet media is suitable for highly effective teaching and learning activities in Islamic PAUD Armuna Palangka Raya.

**Keywords:** Children's Worksheets; 4D Models; Early Childhood Education

## Abstrak

Ketangkasan manual yang diperlukan untuk menulis belum sepenuhnya berkembang pada anak-anak, menyebabkan kesulitan dalam mengekspresikan diri melalui menulis dan salah memegang pensil. Selain itu, lembar kerja anak di sekolah tidak memadai dan materi yang disediakan untuk latihan menulis terbatas, dengan fokus pada pewarnaan dan pengenalan huruf. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengembangan media lembar kerja anak tema binatang beserta kelayakannya. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development dengan model 4D. Sumber data dalam penelitian ini yakni lembaran produk berupa kuessioner dan hasil observasi pengembangan media lembar kerja anak tema binatang dengan subjek ahli media 1 orang dosen, ahli materi 1 orang guru, dan respon 6 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media lembar kerja anak tema binatang menggunakan model 4D meliputi empat tahapan yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Hasil dari kelayakan media lembar kerja fokus pada binatang dengan penilaian 90% kategori "Sangat Layak" dapat diterima baik oleh anak. Demikian, media lembar kerja anak tema binatang cocok untuk kegiatan belajar mengajar yang sangat efektif di PAUD Islam Armuna Palangka Raya.

**Kata Kunci:** Lembar Kerja Anak; Model 4D; Pendidikan Anak Usia Dini

Diterima: 13 Nopember 2023 | Direvisi: 09 Desember 2023 | Disetujui: 10 Desember 2023

© (2023) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafudin Sambas, Indonesia

## Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang vital karena berperan penting dalam menentukan perkembangan masa depan anak dengan

memberikan stimulasi yang bermakna sejak usia dini (Atabik & Burhanuddin, 2015). Awal kehidupan seorang anak adalah waktu yang paling tepat untuk mendorong dan memfasilitasi pertumbuhan agar anak dapat berkembang dengan optimal (Hidayati et al., 2018). Pendidikan anak usia dini sangat penting dalam mencapai tujuan bangsa, khususnya dalam meniadakan anak secara utuh akan kemanusiaannya. Taman kanak-kanak berfungsi sebagai lembaga formal untuk pendidikan anak usia dini (Mongkek et al., 2019).

Pertumbuhan dan perkembangan fisik anak tidak dapat dipisahkan dari perkembangan motorik dan fisiknya. Ini terutama berlaku untuk anak-anak yang mulai mencatat dan bereaksi terhadap berbagai rangsangan eksternal (Wulandari & Purwanta, 2020). Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan anak-anak stimulasi yang tepat dan terarah selama tahun-tahun awal mereka, untuk memaksimalkan potensi perkembangan mereka. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan tersebut (Parirak & Rahardjo, 2022).

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kehadiran media. Media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, terutama dalam hal menarik perhatian anak (Rahmawati & Rachmah, 2022). Tidak dapat dipungkiri bahwa media pembelajaran memberikan berbagai manfaat bagi pembelajaran anak usia dini (Safira, 2020). Pengalaman belajar yang optimal untuk anak-anak tercapai ketika mereka benar-benar tertarik pada materi pelajaran. Untuk memastikan hal ini, penting untuk menyediakan materi pembelajaran yang sesuai yang menarik minat anak-anak. Dalam kegiatan pembelajaran, salah satu media yang paling banyak digunakan adalah lembar kerja anak (Ramadhan & Setiadarma, 2014).

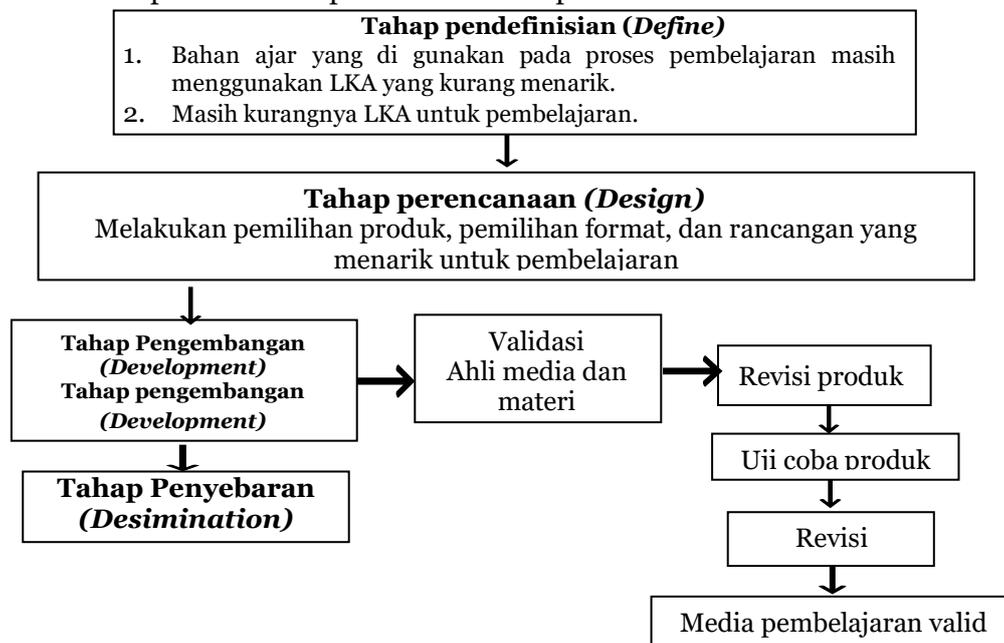
Pemanfaatan Lembar Kerja Anak (LKA) menjadi sarana yang berharga bagi para pendidik, karena tidak hanya membantu dalam bahan ajar tetapi juga mendorong anak untuk berperan lebih aktif dalam pembelajarannya (Pujiaswati et al., 2020). Lembar kerja ini bertindak sebagai media instruksi yang secara efektif meningkatkan pemahaman anak tentang materi melalui tugas yang sesuai (Safriandono & Charis, 2014). Penggunaannya diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Kemampuan anak dalam memecahkan masalah sangat dipengaruhi oleh penggunaan lembar kerja ini, yang tercermin dalam perilaku, pengetahuan, dan keterampilan mereka (Damayanti et al., 2022).

Kondisi LKA di sekolah hingga saat ini masih kurang memadai, dan bahan yang tersedia masih sedikit. Selain itu, lembar kerja anak-anak difokuskan terutama pada mewarnai dan mengenal huruf, dengan sedikit penekanan pada belajar menulis. Penciptaan sumber daya pendidikan berupa LKA dimaksudkan untuk mempermudah pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal berbagai binatang yang menghuni baik darat maupun air.

Permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan media LKA. Berdasarkan uraian di atas, peneliti berharap dapat mengembangkan LKA yang dapat meningkatkan pemahaman anak. Sehingga peneliti tertarik dengan judul “Pengembangan Media Lembar Kerja Anak Bertema Binatang di PAUD Islam Armuna Palangka Raya”.

### Metode Penelitian

Penggunaan penelitian dalam model pengembangan atau *Research and Development* dengan model 4D sudah menjadi praktik umum di kalangan peneliti. Model ini melibatkan pembuatan produk dan menguji keefektifannya (Okpatrioka, 2023). Desain penelitian Kemmis dan McTaggart yang merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin digunakan dalam penelitian ini (Winarni, 2018). Model tersebut memadukan tindakan dan observasi sebagai satu kesatuan, karena sebelumnya diduga bahwa kedua aktivitas ini tidak dapat dipisahkan. Titik fokus kajian ini dan pengembangannya mencakup dua aspek utama. Pertama sebagai validator yang terdiri dari dosen ahli media dan guru ahli materi. Duo dinamis ini bertugas mengevaluasi hasil media LKS. Aspek kedua meliputi 15 anak kelas B PAUD Islam Armuna Palangka Raya yang kemudian diseleksi menjadi 6 anak. Mereka diseleksi untuk mengikuti pengalaman belajar menggunakan Lembar Kerja Media dengan tema binatang. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dari eksperimen ini dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif dan dinyatakan sebagai distribusi skor dan persentase pada kategori skala peringkat yang telah ditentukan. Setelah persentase dihitung, langkah selanjutnya adalah memberikan deskripsi dan kesimpulan untuk setiap indikator.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## Hasil Penelitian

Hasil dari upaya peneliti adalah terciptanya media LKA bertema hewan yang menarik dan praktis untuk anak-anak menulis awal di PAUD Islam Armuna Palangka Raya. Pengembangan media lembar kerja menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D), dengan memanfaatkan metode penelitian pengembangan 4D oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Empat tahapan metode ini meliputi: 1) Tahap Pendefinisian (*Define*), 2) Tahap Perancangan (*Design*), 3) Tahap Pengembangan (*Develop*), dan 4) Tahap Penyebarluasan (*Disseminate*).

## Diskusi

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah perkembangan media. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting baik dalam proses belajar mengajar. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Tafanao (2018: 104) yang menyatakan bahwa media itu dapat memikat perhatian anak-anak selama mereka belajar. Untuk itu perlu diciptakan media LKA yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Media semacam itu tidak hanya membantu anak mempelajari konsep-konsep baru, tetapi juga berfungsi sebagai panduan untuk belajar mandiri sambil tetap diawasi oleh guru.

Pemanfaatan LKA anak berpotensi mendorong anak untuk berinisiatif dalam pembelajarannya sendiri. Hal ini senada dengan Rachmadanti et al (2021: 186) yang menyatakan bahwa lembar kerja dapat membantu pemahaman anak, dengan menyediakan tidak hanya materi tertulis, tetapi juga gambar yang menarik secara visual yang menarik perhatian anak. Saat memilih media untuk melengkapi materi pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan kesesuaian konten dan kemudahan aksesibilitas.

Penelitian ini memanfaatkan model 4D dalam membuat lembar kerja pendidikan untuk anak-anak. Model 4D, yang diperkenalkan oleh Thiagarajan, terdiri dari empat tahap berbeda: Menentukan, Merancang, Mengembangkan, dan Menyebarluaskan. Untuk mempromosikan pembelajaran dan pengembangan yang sistematis, model 4D merupakan aspek penting dari pendekatan sistem. Empat tahapan model 4D meliputi menentukan tujuan, merancang materi, mengembangkan konten, dan menyebarluaskan produk akhir. Dengan mengikuti model ini, penelitian ini mampu menghasilkan sumber daya pendidikan yang efektif untuk anak-anak.

### Pendefinisian (*Define*)

#### 1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan pembelajaran di kelas, peran guru sangat berpengaruh terutama dalam hal media dan metode yang digunakan selama proses pembelajaran. Sayangnya, banyak ruang kelas kekurangan materi pembelajaran yang

memadai, dan anak-anak seringkali hanya terbatas pada membaca dan mewarnai. Secara khusus, ada kelangkaan bahan menulis untuk siswa muda. Untuk mengatasinya, lembar kerja baru bertema hewan telah dikembangkan untuk membantu proses pembelajaran. Lembar kerja ini dirancang untuk membantu anak-anak belajar menulis dan mengenali berbagai jenis hewan, sehingga memudahkan mereka memperoleh keterampilan ini. Lembar kerja ini tidak hanya dapat digunakan di dalam kelas, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat bantu belajar tambahan di rumah.

## 2. Analisis Peserta Didik

Pada tahap analisis, peneliti melakukan observasi langsung untuk memahami proses pembelajaran anak kelompok B dan mengidentifikasi kendala atau kesulitan yang mereka temui selama mengikuti pembelajaran.

## 3. Analisis Konsep

Analisis konsep, Pada tahap analisis konsep, peneliti akan membuat lembar kerja dengan tema hewan yang dirancang untuk anak kelompok B untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka.

## 4. Analisis Tujuan pembelajaran

Pada tahap analisis ini, kurikulum dievaluasi untuk menilai kompetensi dasar (KD), indikator kemahiran menulis, dan muatan tema binatang.

### Perancangan (*Design*)

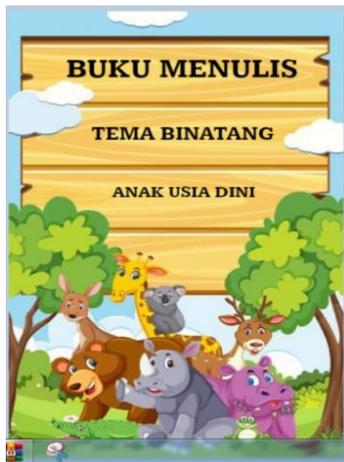
Pada tahap desain, peneliti melakukan groundwork yang diperlukan untuk LKA media anak bertema hewan, termasuk pengembangan instrumen validasi baik untuk ahli materi maupun ahli media. Untuk memulai proses perancangan, peneliti mengacu pada kurikulum pembelajaran, dengan menggunakan kompetensi dasar (KD) dan indikator sebagai landasan pembuatan media lembar kerja anak.

**Tabel 1.** Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
Mengenal nama-nama Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam-macam Binatang</li> <li>• Binatang yang hidup di darat dan di air/laut</li> <li>• Binatang peliharaan</li> </ul>
Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat memegang alat tulis dengan benar</li> <li>• Dapat menggunakan tangannya dengan baik</li> <li>• Mampu meniru berbagai lambang dan huruf</li> <li>• Mampu menulis nama sendiri</li> </ul>

Tahap selanjutnya yaitu mendesain pembuatan media lembar kerja anak tema binatang. Berikut di bawah ini tampilan media yang di rancang dan dibuat :

Gambar 1. Cover



Gambar 2. Tujuan dan Petunjuk



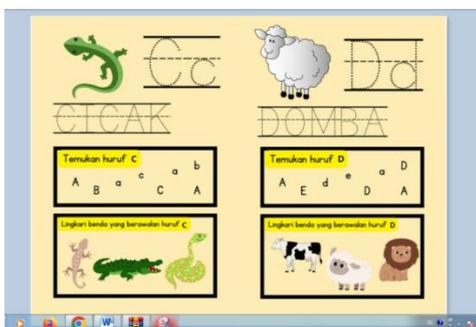
Gambar 3. Petunjuk Memegang Pensil Dan Pengenalan Abjad Besar Dan Kecil



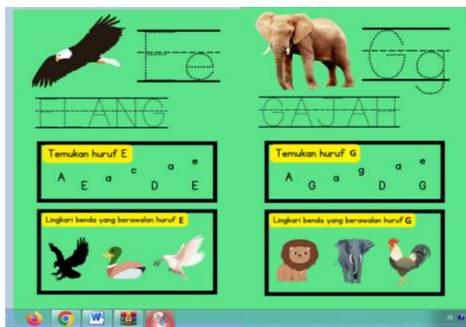
Gambar 4. Huruf A dan B



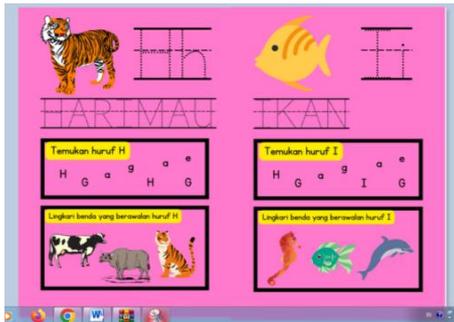
Gambar 5. Huruf C dan D



Gambar 6. Huruf E dan G



**Gambar 7.** Huruf H dan I



**Gambar 8.** Huruf J dan K



**Gambar 9.** Huruf L dan M



**Gambar 10.** Huruf N dan P



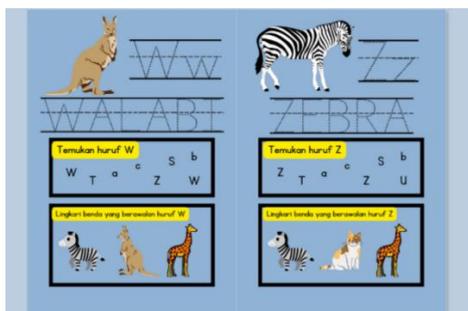
**Gambar 11.** Huruf R dan S



**Gambar 12.** Huruf T dan U



**Gambar 13.** Huruf W dan Z



**Gambar 14.** Identitas dan Tim Pengembangan



### Pengembangan (*Develop*)

Pembuatan media lembar kerja anak mengikuti proses yang didasarkan pada persiapan dan analisis sebelumnya. Jenis media pembelajaran ini berbasis buku, namun dapat digunakan berulang kali. Langkah awal dalam mengembangkan media LKA adalah mengumpulkan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar. Tahap pertama terdiri dari mendesain gambar, *background*, dan warna yang sesuai dengan materi pembelajaran. Tahap selanjutnya adalah menggabungkan gambar dengan latar belakang yang telah dibuat. Setelah ini selesai, langkah terakhir adalah menggabungkan berbagai komponen, termasuk menyatukan ilustrasi hewan dengan teks tertulis

Produk penelitian yang dihasilkan tidak sekedar disusun, tetapi harus melalui pengujian ilmiah untuk mengukur validitas dan kegunaannya.

**Tabel 2.** Hasil Validasi Ahli Materi

No	Pernyataan	4	3	2	1	kategori	%	kelayakan
<b>A. Aspek Materi Pembelajaran</b>								
1.	Media memuat materi sesuai indikator yang ingin dicapai.	√				Sangat Setuju	100	Sangat Layak
2.	Media yang dikembangkan konkrit untuk digunakan dalam pembelajaran.	√				Sangat Setuju	100	Sangat Layak
3.	Media memuat sesuai dengan kompetensi dasar (KD).	√				Sangat Setuju	100	Sangat Layak
4.	Media lembar kerja anak tema binatang mempermudah guru dalam mengajar.	√				Sangat Setuju	100	Sangat Layak
5.	Media lembar kerja anak sudah memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran		√			Setuju	75	Cukup Layak
<b>B. Aspek Kelayakan Media</b>								
1.	media mudah dipakai atau digunakan untuk pembelajaran.	√				Sangat Setuju	100	Sangat Layak
2.	Media dapat digunakan secara berulang-ulang.	√				Sangat Setuju	100	Sangat Layak
3.	Media yang dikembangkan dapat mempermudah anak dalam menulis dan mengenal binatang	√				Sangat Setuju	100	Sangat Layak
4.	Media memuat materi yang mampu meningkatkan pemahaman anak.	√				Sangat Setuju	100	Sangat Layak
5.	Penggunaan media ini membuat anak semangat dalam belajar		√			Setuju	75	Cukup Layak
Jumlah skor		38						
Jumlah persentase kelayakan		95%						

$$\begin{aligned} \Sigma \text{ skor yang diperoleh} &= 38 \\ \Sigma \text{ skor maksimal} &= 40 \\ \text{Persentase kelayakan (\%)} &= \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\text{-----}} \times 100 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma \text{ skor maksimal} \\ \text{Persentase kelayakan (\%)} &= \frac{38}{40} \times 100 \\ &= 95 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh melalui validasi ahli materi mendapat skor 38 dengan persentase yaitu 95% berada di kategori “Sangat Layak”. Akan tetapi, ada revisi dalam penyajian materi belajar masih kurang. Sesuai dengan perkembangan media lembar kerja anak pada validasi ahli materi. Maka media lembar kerja anak tema binatang di PAUD Islam Armuna Palangka Raya dinyatakan layak digunakan sesuai kaidah pengembangan pada validasi ahli materi.

**Tabel 3.** Hasil Validasi Ahli Media

No	Pernyataan	4	3	2	1	kategori	%	kelayakan	
<b>A. Tampilan Produk</b>									
1.	Gambar cover sesuai dengan tema	√				Sangat Setuju	100	Sangat Layak	
2.	Desain gambar menarik.	√				Sangat Setuju	100	Sangat Layak	
3.	Tata letak gambar teratur	√				Sangat Setuju	80	Sangat Layak	
4.	Kombinasi warna sesuai	√				Sangat Setuju	85	Sangat Layak	
5.	Ukuran tulisan sesuai	√				Sangat Setuju	85	Sangat Layak	
6.	Judul buku sesuai	√				Sangat Setuju	100	Sangat Layak	
7.	Ukuran buku sesuai dengan kebutuhan anak		√			Setuju	80	Sangat Layak	
8.	Keterbacaan dan format teks mudah di baca	√				Sangat Setuju	100	Sangat Layak	
9.	Tampilan media secara keseluruhan menarik	√				Sangat Setuju	100	Sangat Layak	
10.	Terdapat petunjuk penggunaan dan tim pengembangan	√				Sangat Setuju	100	Sangat Layak	
Jumlah skor		39							
Jumlah persentase kelayakan							97,5%		

$$\begin{aligned} \Sigma \text{ skor yang diperoleh} &= 39 \\ \Sigma \text{ skor maksimal} &= 40 \\ \text{Persentase kelayakan (\%)} &= \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100 \\ \text{Persentase kelayakan (\%)} &= \frac{39}{40} \times 100 = 97,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh melalui validasi pertama ahli media pertama yaitu 90% berada di kategori “Sangat Layak”. Akan tetapi ada revisi dari ahli media. Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh melalui validasi kedua ahli media mengalami kenaikan mendapat skor 39 dengan persentase yaitu 97,5% berada di kategori “Sangat Layak” sesuai dengan pengembangan media pada validasi ahli media tanpa revisi. Setelah ahli materi dan media melakukan revisi dan penilaian, selanjutnya dilakukan uji coba lapangan. Setelah menganalisis umpan balik siswa tentang LKA tema binatang anak-anak, terbukti bahwa

hasilnya sangat memuaskan karena mencapai peringkat 90% dalam kategori "Sangat Layak". Artinya bahan ajar yang dibuat oleh peneliti memenuhi kriteria dan dapat dimanfaatkan sebagai alat yang efektif untuk kegiatan pendidikan.

**Tabel 4.** Memperbaiki Penulisan Cover

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	

**Tabel 4.** Memperbaiki Penulisan Cover

**Tabel 5.** Memperbaiki Kontras Warna dan Font Tulisan

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	
	

## Penyebaran (*Disseminate*)

Pada tanggal 22 Februari 2023 dilakukan uji coba media lembar kerja anak bertema binatang kepada enam anak kelas B PAUD Islam Armuna Palangka Raya. Karena keterbatasan media perkembangan, anak-anak menerima lembar kerja secara bergantian. Setelah distribusi produk diuji cobakan, media lembar kerja anak bertema hewan tersebut dipresentasikan ke pihak PAUD Islam Armuna Palangka Raya sebagai kenang-kenangan untuk pihak sekolah.

## Simpulan

Hasil pengembangan media lembar kerja anak tema binatang layak digunakan ditinjau dari hasil penilaian ahli materi dan ahli media. Asesmen para ahli baik dalam bidang materi maupun media menilai pengembangan media lembar kerja anak bertema hewan bersifat praktis. LKA bertema hewan kelas B di PAUD Islam Armuna Palangka Raya telah disahkan keabsahannya. Penilaian ahli materi menghasilkan skor 38 yang setara dengan persentase 95% dan klasifikasi “Sangat Layak” untuk pengembangan media LKA anak. Ahli media juga melakukan validasi LKA dengan skor 39 sehingga diperoleh persentase total kelayakan 97,5% dan klasifikasi “sangat layak”. Dengan beberapa masukan dari ahli media dan materi, media LKA saat ini sudah dianggap layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Siswa yang menggunakan media LKA bertema hewan memberikan respon sangat positif, dengan persentase 90% dengan kategori “Sangat Layak”. Kesimpulannya, media LKA untuk anak dengan tema binatang ini cocok untuk kegiatan belajar mengajar di PAUD Islam Armuna Palangka Raya.

## Daftar Pustaka

- Atabik, A., & Burhanuddin, A. (2015). Prinsip dan Metode Pendidikan Anak Usia Dini. *Thufula*, 3(2), 264–280.
- Damayanti, S., Merdeli, & Oktamarina, L. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik pada Tema Kearifan Lokal di Kelompok B RA Nurul Taqin Desa Seri Tanjung Ogan Ilir. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 30–38.
- Hidayati, S., Muzakki, & Azmy, A. (2018). Implementasi Pembelajaran Tematik Di Raudhotul Athfal Al-Muslimun Kota Palangka Raya. *Al-Mudarris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(2), 37–50.
- Mongkek, M. F., Ngura, E. T., & Rewo, J. M. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Anak Sebagai Bahan Ajar Untuk Perkembangan Aspek Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TKK Satap Rutosoro. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 88–94. <https://doi.org/10.26877/paudia.v8i2.4814>
- Okpatrioka. (2023). Research and Development (R&D) Penelitian yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Parirak, A. M., & Rahardjo, M. M. (2022). Perbandingan Penggunaan Lembar Kerja Dengan Media Realia Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak*

- Usia Dini*, 6(1), 15–28. <https://doi.org/10.29313/ga>
- Pujiaswati, R., Mulyana, E. H., & Mulyadi, S. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Anak (LKA) Model Stem Pada Konsep Terapung Melayang Tenggelam Untuk Memfasilitasi Keterampilan Saintifik Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 107–117.
- Rachmadanti, Y. A., Hartini, S., & Widyaningrum, R. (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Online di kelas 3B MI Raudlatus Sholihin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Sinektik*, 4(2), 179–186.
- Rahmawati, A. M., & Rachmah, H. (2022). Penggunaan Lembar Kerja Siswa dalam Proses Pembelajaran di TK X Cihampelas. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud (JRPGP)*, 2(1), 53–58.
- Ramadhan, S. F., & Setiadarma, W. (2014). Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Edukatif Untuk Siswa Kelas-B TK Negeri Pembina Prigen. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 2(3), 127–133.
- Safira, A. R. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gresik: Caremedia Communication.
- Safriandono, A. N., & Charis, M. (2014). Rancangan Bangun E-Lembar Kerja Siswa Sebagai Medea Pembelajaran yang Praktis, Fleksibel dan Edukatif Berbasis Web. *Jurnal Tatal*, 10(1), 25–35.
- Tafanao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, H., & Purwanta, E. (2020). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452–462. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5>